

	PRE CONFERENCE		
	No. Dokumen DIR.03.01.01.005	No. Revisi 01	Halaman 1 / 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 15 Februari 2024	Ditetapkan Direktur  dr. R. Alief Radhianto, MPH	
Pengertian	<ul style="list-style-type: none">– <i>Pre conference</i> adalah komunikasi ketua tim dan perawat pelaksana setelah selesai timbang terima shift perawat untuk merencanakan kegiatan pada shift tersebut yang dipimpin oleh ketua tim. Jika yang dinas pada tim tersebut hanya satu orang, maka <i>pre conference</i> ditiadakan.– Isi <i>pre conference</i> adalah rencana tiap perawat (rencana harian), dan tambahan rencana dari ketua tim. <i>Pre conference</i> dilaksanakan sebelum pemberian asuhan keperawatan dan waktu efektif yang diperlukan 10 atau 15 menit.		
Tujuan	<ul style="list-style-type: none">– Sebagai acuan <i>pre conference</i>.– Membantu untuk mengidentifikasi masalah-masalah pasien, merencanakan asuhan dan merencanakan evaluasi hasil– Mempersiapkan hal-hal yang akan ditemui di lapangan.– Memberikan kesempatan untuk berdiskusi tentang keadaan pasien.		
Kebijakan	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-043/DIR/XI/2022 Tentang Pedoman Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit Hamori		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none">1. Perawat melakukan <i>pre conference</i> setiap hari setelah dilakukan pergantian shift sesuai dengan jadwal pelaksana.2. Ketua tim atau penanggung jawab tim memimpin <i>conference</i>.3. Ketua tim dan perawat pelaksana menghadiri <i>conference</i>4. Ketua tim atau penanggung jawab tim menyampaikan perkembangan dan masalah pasien berdasarkan hasil evaluasi sebelumnya dan kondisi pasien yang dilaporkan oleh shift sebelumnya.5. Perawat pelaksana menyampaikan hal-hal meliputi :<ol style="list-style-type: none">a. Keluhan pasienb. TTV dan kesadaran pasien		

TERKENDALI

	PRE CONFERENCE		
	No. Dokumen DIR.03.01.01.005	No. Revisi 01	Halaman 2 / 2
	<ul style="list-style-type: none"> c. Hasil pemeriksaan laboratorium atau diagnosis terbaru d. Masalah keperawatan e. Rencana keperawatan hari ini f. Perubahan keadaan terapi medis g. Rencana medis <p>6. Ketua tim mendiskusikan dan mengarahkan perawat pelaksana tentang masalah yang terkait dengan perawatan pasien yang meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pasien yang terkait dengan pelayanan seperti : keterlambatan, kesalahan pemberian makan, kebisikan pengunjung lain, kehadiran dokter yang dikonsulkan b. Ketepatan pemberian infus c. Ketepatan pemantauan asupan dan pengeluaran cairan d. Ketepatan pemberian obat atau injeksi e. Ketepatan pelaksanaan tindakan lain f. Ketepatan dokumentasi <p>7. Ketua tim mengingatkan kembali standar prosedur yang ditetapkan.</p> <p>8. Ketua tim mengingatkan kembali tentang kedisiplinan, ketelitian, kejujuran dan kemajuan masing-masing perawatan.</p> <p>9. Ketua tim membantu perawat pelaksana menyelesaikan masalah yang tidak dapat diselesaikan.</p>		
Unit Terkait	<ul style="list-style-type: none"> - Unit Rawat Inap - Instalasi Bedah Sentral - Instalasi Gawat Darurat - Unit Rawat Jalan - Unit Intensif 		

TERKENDALI